

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. *Financial stability* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*, yang berarti *financial stability* bukan sebagai faktor yang menentukan perusahaan melakukan *fraudulent financial statement*. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dalam keadaan stabil dimana pengelolaan aset perusahaan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan baik.
2. *External pressure* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat hutang perusahaan menyebabkan tekanan yang mampu memicu perusahaan melakukan *fraudulent financial statement*. Rata-rata perusahaan dalam penelitian ini memiliki hutang dan bunga yang relatif tinggi sehingga memberikan tekanan kepada manajemen untuk mencari tambahan pendanaan berupa pinjaman utang dari pihak lain melalui tindakan kecurangan dengan memanipulasi laporan keuangan untuk meningkatkan prospek perusahaan.
3. *Financial targets* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Hal ini berarti target keuangan yang diterapkan perusahaan sampel mampu dicapai dengan baik. Hal ini disebabkan karena sebagian besar objek penelitian adalah perusahaan besar dan telah mengalami peningkatan kualitas operasional. Manajemen menganggap target keuangan yang ditetapkan perusahaan tidak sulit untuk dicapai sehingga hal tersebut tidak memunculkan potensi manajemen untuk melakukan tindakan *fraudulent financial statement*.
4. *State owned enterprises* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*. Hal ini berarti perusahaan *state owned enterprises* (SOE) cenderung lebih mungkin mengalami *fraudulent financial statement* dibandingkan perusahaan bukan SOE, mengingat tipe atau jenis perusahaan ini banyak mendapat *privilege* karena merupakan perusahaan milik pemerintahan. Hak istimewa yang dimiliki perusahaan milik

pemerintah dapat dimanfaatkan oleh seseorang dalam melancarkan aksinya untuk menutup *fraud*.

5. *Ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Efektif tidaknya suatu pengawasan tidak berpengaruh terhadap kecurangan. Persentase dewan komisaris pada perusahaan yang diteliti sudah mengikuti POJK dengan minimal persentase dewan komisaris independennya adalah 30%. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sudah dikatakan ideal dalam komposisi dewan komisaris indepen, dimana jumlahnya sudah memenuhi POJK. Tidak berpengaruhnya *ineffective monitoring* dalam penelitian ini dikarenakan jumlah dewan komisaris independen hanya untuk memenuhi peraturan. Sehingga walaupun sudah dikatakan ideal dalam jumlah namun belum optimal dalam penugasan atau kinerja.
6. *Frequent number of CEO's picture* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*. Artinya tingginya *frequent number of CEO's picture* menunjukkan arogansi yang membuka peluang yang semakin tinggi bagi perusahaan untuk terjadinya *fraudulent financial statement*. Dalam penelitian ini menunjukan bahwa terdapat banyak foto CEO yang dipajang dalam *annual report* perusahaan. Pelaku kecurangan cenderung *selfish*, ingin sukses dengan segala cara, percaya diri, dan *narcissistic* untuk memperlihatkan kepada publik terkait posisi dan status yang dimilikinya dalam perusahaan tersebut.

B. Saran

Hasil penelitian ini harus menjadi perhatian manajemen dalam menyusun strategi dan pedoman penyajian laporan keuangan yang terbebas dari tindakan *fraud* untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan yang baik. Saran bagi perusahaan agar lebih meningkatkan pengendalian atau kontrol dari perusahaan terutama dalam mengatasi kecurangan dalam laporan keuangan berdasarkan *fraud hexagon theory* sehingga diharapkan perusahaan membuat perubahan positif, perbaikan manajemen perusahaan, yang membuat investor tertarik melakukan investasi untuk meningkatkan modal dan pada akhirnya berimplikasi pada penurunan *fraudulent financial statement* di perusahaan. Bagi

Investor penelitian ini bisa digunakan sebagai bantuan informasi tambahan agar lebih teliti dan berhati-hati saat melakukan investasi. Bagi Auditor dan KAP bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mendeteksi kecurangan lebih awal dan memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi *fraudulent financial statement*.

Bagi akademisi hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu tentang *fraudulent financial statement* dari hasil dan kajian temuan yang ditemukan oleh peneliti. Untuk penelitian berikutnya dapat memperluas pegukuran variabel. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas area populasi tidak hanya berfokus pada manufaktur tetapi diluar industri itu atau menggunakan sektor perusahaan lain yang terindikasi melakukan tindakan *fraudulent financial statement*.

